

# PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA KOPINSPEK PT. SUCOFINDO CABANG MEDAN

Akmal Hidayat<sup>1)</sup>, Sugiarto<sup>2)</sup>

STIE Mikroskil

Jl. Thamrin No. 112, 124, 140 Medan 20212

akmal\_1009@yahoo.co.id

## Abstrak

Semakin berkembangnya suatu perusahaan akan membawa perubahan-perubahan, seperti bertambah banyaknya informasi produk yang diproduksi dan dipasarkan. Dengan besarnya kebutuhan atas informasi formal membawa konsekuensi terhadap perusahaan akan perlunya mengembangkan sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat baik dalam pengambilan keputusan maupun pihak lain yang berkepentingan dengan adanya revolusi dan teknologi pada pengelolaan data secara SAP System.

**Kata kunci :** *teknologi, sistem informasi, SAP System*

## Pendahuluan

Pada Era Globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha mengalami kemajuan yang begitu pesat, yang ditandai dengan penggunaan mesin-mesin modern dan sarana-sarana Telekomunikasi yang canggih didalam kegiatan usaha. Hal ini akan meningkatkan kebutuhan terhadap informasi yang akurat bagi manajemen guna membantu dalam hal pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan. Untuk itu perlu dititik beratkan pada peranan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer guna pengelolaan data secara menyeluruh dan terpadu dalam suatu system.

Untuk menciptakan suatu system informasi harus dipertimbangkan beberapa hal, Baridwan (1991:166) menyebutkan :

- Informasi yang dihasilkan harus tepat waktu, dalam bentuk yang mudah dipahami, relevan dengan keputusan yang diambil dan dapat dipercaya. Artinya informasinya diteliti dan tidak mengandung kesalahan.
- Biaya untuk melaksanakan sistem harus dibuat seminimal mungkin tanpa mengorbankan manfaat sistem dalam menghasilkan informasi, dan dalam mengawasi harta milik perusahaan. Berbagai macam unsur biaya yang perlu direncanakan adalah meliputi mesin yang dipakai, laporan yang dihasilkan, karyawan yang melaksanakan pekerjaan dan lain-lain.
- Sistem Informasi yang dihasilkan harus fleksibel, dalam arti informasi tersebut harus mampu menampung perubahan dalam kebutuhan akan informasi tanpa perlu mengadakan perubahan yang besar. Fleksibel ini bukan berarti tidak terbatas, karena bila perusahaan mengalami perubahan yang sangat besar maka bagaimanapun juga akan diperlukan beberapa penyesuaian dalam sistem, sedapat mungkin penyesuaian-penyesuaian seperti ini tidak merupakan perombakan total dalam sistem yang berjalan.
- Sistem harus sederhana, dalam arti mudah dipahami oleh pelaksanaan dan mudah dilaksanakan tanpa menimbulkan kesulitan-kesulitan yang tidak perlu.

- Dapat melayani kebutuhan langganan, karena sistem informasi tidak hanya memenuhi kebutuhan intern perusahaan tetapi juga kebutuhan ektern, maka struktur dari sistem informasi harus mempertimbangkan kedua macam kebutuhan itu.

Dalam melaksanakan suatu sistem informasi saat sekarang ini, dimana aktifitas perusahaan yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dengan demikian maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat bekerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi yang dikenal dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer.

Davis dan Olson (1985) mengatakan bahwa Informasi adalah data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi sipenerima dan mempunyai "nilai pengaruh" atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa yang akan datang.

Agar dapat menghasilkan informasi yang diharapkan, maka diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengelolaan data akuntansi dalam perusahaan, untuk itu perlu adanya seorang yang cakap dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan komputer sebagai penunjang pengolahan data akuntansi guna memberikan informasi yang diperlukan oleh perusahaan.

Informasi Akuntansi yang dihasilkan dari suatu sistem dibedakan menjadi dua, yakni :

1. Informasi akuntansi keuangan
2. Informasi akuntansi manajemen.

Akuntansi Keuangan disusun terutama untuk menghasilkan informasi, biasanya dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak luar perusahaan. Umumnya laporan keuangan menurut Standar Skuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Arus Kas
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan-laporan ini merupakan ringkasan dari keadaan perusahaan dan hasil kegiatannya ditujukan kepada pihak luar perusahaan yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena laporan ini ditujukan kepada pihak luar perusahaan, cara penyajian dan isinya diatur oleh Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP).

Untuk itu perlu dititik beratkan pada peranan penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dalam pengelolaan data yang menyeluruh dan terpadu dalam suatu sistem akuntansi untuk berbagai bagian dalam perusahaan sangat diperlukan guna keperluan perusahaan untuk menilai sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dan kepentingan seorang top manajemen dalam pengambilan keputusan.

Semakin berkembang suatu perusahaan, maka semakin terasa pula kebutuhan media informasi yang dapat menunjang suatu tatanan mekanisme manajemen perusahaan. Komputer dalam bidang akuntansi sangatlah bermanfaat, selain dapat mengolah data dalam jumlah besar untuk menghasilkan informasi yang akurat dalam memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan dan juga dapat menghemat waktu didalam pelaksanaannya.

Beberapa tahapan dalam proses pengolahan data yang memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan komputer menurut Baridwan Zaki (1985;6) antara lain adalah :

1. Verifikasi, komputer dapat mengecek kebenaran maupun kelayakan angka-angka yang menjadi input dalam suatu proses.
2. Sortir, komputer memungkinkan untuk dilakukannya pensortiran data keadaan beberapa klarifikasi yang berbeda dengan cepat.

3. Transmission, komputer dapat memindahkan lokasi data dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan cepat
4. Perhitungan, dengan komputer perhitungan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat serta akurat.

### Landasan Teoritis

Akuntansi pada dasarnya merupakan suatu sistem informasi yang mengolah data-data akuntansi (transaksi) menjadi informasi (laporan keuangan), seperti dikemukakan oleh *Commite of prepare a statement of basic accounting theory, American Accounting Assosiation* (1996) yang juga dikutip oleh Wilkinson (1983) dinyatakan bahwa pada akibatnya akuntansi adalah sistem informasi, lebih jelasnya akuntansi penerapan teori umum adalah informasi tentang pemecahan masalah usaha (operasi) ekonomi yang efisien.

Akuntansi juga dibentuk oleh sebagian besar informasi umum yang dinyatakan dalam simbol kuantitatif, dalam konteks ini juga akuntansi sekaligus merupakan bagian dari sistem informasi umum dari keseluruhan operasi dan juga merupakan bagian pengetahuan dasar yang dibatasi oleh konsep informasi.

Sebuah sistem adalah suatu rangkaian kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling terkait dan mempengaruhi (bisa disebut dengan subsistem) yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi terdiri dari input, proses dan Output, unsur sistem ini mempunyai tiga tahapan konversi atau perubahan bentuk yaitu tahapan masukan, tahapan pemrosesan dan tahapan pengeluaran yang masing-masing mempunyai fungsi berupa pengumpulan data, pemrosesan dan tahapan keluaran yang masing-masing mempunyai fungsi berupa pengumpulan data, pemrosesan data dan penyediaan informasi.

Informasi adalah data yang telah diolah kedalam bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami didalam keputusan sekarang maupun masa depan.

1. Input adalah informasi yang masuk dalam mengolah suatu informasi.
2. Proses adalah mengolah informasi yang masuk untuk dijadikan sebuah informasi yang bermanfaat.
3. Output adalah hasil dari olahan informasi yang telah diproses menjadi informasi.

Pengertian sistem menurut Richard F. Neuschel yang dikutip oleh H.M. Jogianto (1983:3) mengemukakan bahwa suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dikembangkan sesuai dengan suatu skema yang terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan utama didalam bisnis.

Menurut Bodnar, George H (1980:30) Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang menimbulkan hubungan satu dengan yang lainnya, sedangkan menurut Moscovice yang dikutip Baridwan (1991 : 2) mengemukakan Suatu Sistem adalah suatu entity (kesatuan) yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan (disebut sub sistem) yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut H.M. jogianto (1988 : 11) menyebutkan sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (abstrak system) dan sistem fisik (physical system).
2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (natural system) dan sistem buatan manusia (human made sytem).
3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (detertic system).

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (closed system) dan sistem terbuka (open system).

Menurut Davis dan Olson (1985) menyatakan bahwa informasi adalah data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi sipenerima dan mempunyai "nilai pengaruh" atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang atau masa akan datang, selanjutnya mereka menyatakan bahwa data merupakan bahan baku informasi yang didefinisikan sebagai kelompok simbol-simbol tertentu yang mempunyai makna kuantitas, tindakan objek dan sebagainya.

Suatu simbol dapat dikatakan sebagai informasi ditentukan oleh sipenerima simbol tersebut, jika simbol tersebut mempunyai arti maka informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan dalam usaha pengambilan keputusan atau tindakan, baik tindakan sekarang maupun akan datang dan kalau simbol tersebut tidak dapat dipergunakan secara langsung dalam pengambilan keputusan atau tindakan maka simbol tersebut harus perlu pengelolaan lebih jauh agar dapat menjadi sebuah informasi.

Pengertian akuntansi sebagai sistem informasi saat ini lebih dikenal sebagai sistem informasi akuntansi, maksudnya adalah data yang diolah oleh sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada transaksi keuangan (dari transaksi yang terjadi). Hasil olahan data yang menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan, laporan keuangan akan digunakan oleh pembuat keputusan baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan.

Bonar dan Hopword (1987) mengatakan bahwa akuntansi sebagai sistem informasi, karena fungsi akuntansi itu sendiri adalah mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi dari keseluruhan operasi kepada kalangan umum yang luas.

Menurut Howarf F yang dikutip oleh Baridwan (1991;4) mendefinisikan bahwa sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai suatu satu kesatuan ekonomis untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak yang lain yang berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi perusahaan.

Menurut Cecil Gillespie (Baridwan, 1991;4) menerangkan bahwa peranan dan kegunaan formulir dalam perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menentukan hasil kegiatan dalam perusahaan. Peranan ini dapat dilihat dari pekerjaan membuat distribusi dan pembuatan laporan-laporan untuk perusahaan.
2. Untuk menjaga aktiva-aktiva dan hutang-hutang perusahaan. Peranan ini dapat dilihat dari penggunaan rekening-rekening sehingga dapat diketahui saldo masing-masing akun.
3. Untuk memerintahkan mengerjakan suatu pekerjaan. Peranan ini dapat dilihat antara lain dari penggunaan surat perintah pengiriman yang dibutuhkan.
4. Untuk memudahkan penyusunan rencana-rencana kegiatan, penelitian dan lain sebagainya.

Formulir-formulir yang terdapat didalan suatu organisasi agar dapat dengan mudah disimpan dan diproses, maka formulir-formulir tersebut harus memiliki kode-kode spesifik sebagai berikut ;

Baridwan (1991;57) juga memberikan tekanan tentang pentingnya kode, dimana kode tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

Kode	Kelompok
1 - 100	Aktiva
101 - 200	Hutang
201 - 300	Modal
301 - 400	Pendapatan

401 - 500 Biaya

Berdasarkan kelompok tersebut, maka disusun kedalam kode perkiraan

1	-	10	Aktiva
11	-	30	Aktiva Lancar
31	-	60	Investasi
61	-	80	Aktiva Tetap
81	-	100	Aktiva Lain=lain

Kombinasi huruf dengan angka

Klasifikasi	Kode
Aktiva Lancar	AL
Investasi Jangka Panjang	IP
Aktiva Tetap	AT
Aktiva Lain-lain	All

Hadibroto (1984;10) juga menyebutkan sistem akuntansi adalah keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga terdapat bahan-bahan informasi maupun sebagai alat untuk pengawasan.

Cushing (1986;10) menyebutkan sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data transaksi.

Peran pentingnya informasi akuntansi dalam hal pembuatan keputusan manajemen menurut Cushing (1988,10) adalah sebagai berikut :

1. Informasi akuntansi sering memberikan dorongan kepada peengambil keputusan manajemen dengan menunjukkan adanya suatu yang mendukung tindakan manajemen.
2. Informasi akuntansi sering memberikan suatu dasar untuk mengadakan pilihan antara berbagai alternatif tindakan yang mungkin dilakukan,

Informasi yang disediakan oleh manajemen didalam suatu organisasi perusahaan yang diperlukan oleh berbagai pihak dapat dibedakan atas berbagai kategori, seperti yang diungkapkan Cushing (1988;11) yakni :

1. Informasi keuangan yang menyangkut arus keuangan melalui organisasi
2. Informasi logistik yang menyangkut arus persediaan barang-barang dan sumber-sumber didalam dan melalui organisasi
3. Informasi kepegawaian yang menyangkut orang-orang yang bekerja untuk organisasi
4. Informasi pemasaran (marketing)

Sekali lagi dikutip oleh Bonar dan Hopword (1987) mengatakan bahwa sistem akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi kepada para pembuat keputusan.

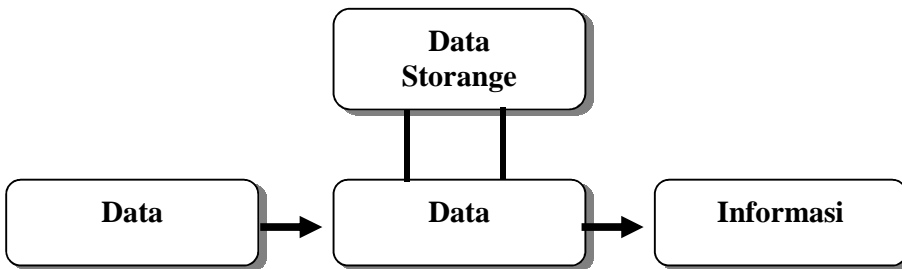
Pendapat lain juga diungkapkan oleh Joseph W. Wilkinson yang dikutip dari Jogianto H,M (1988;50) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang mengumpulkan, memproses dan menyimpan data serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan.



Gambar 1. Model Sistem



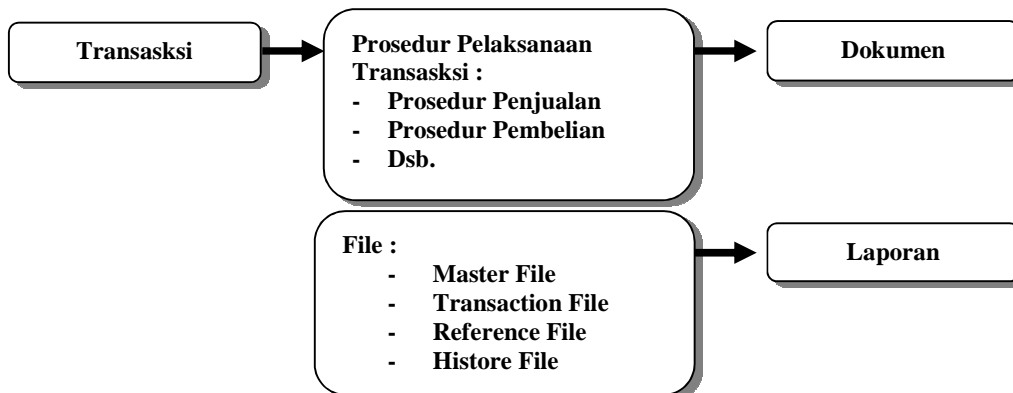
Gambar 2. Perubahan Data menjadi Informasi



Gambar 3. Model dalam Sistem Informasi



Gambar 4. Sistem Informasi Manual



Gambar 5. Sistem Informasi Komputer

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menyusun, mengelompokkan dan menginterpretasikan data sehingga diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang sistem informasi akuntansi.

Hasil analisis data kemudian dibandingkan antara data kuantitatif dan kualitatif, sehingga ditemukan suatu gambaran tentang proses sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

## Hasil dan Pembahasan

### Deskripsi Perusahaan

Pencatatan transaksi melalui General Ledger (GL) dalam perusahaan ini secara umum adalah untuk menghasilkan dan menyajikan data transaksi seperti :

- a. transaksi kas dan bank
- b. transaksi pendapatan dan piutang usaha
- c. transaksi beban dan kewajiban
- d. transaksi koreksi dan jurnal penyesuaian yang diperlukan guna menghasilkan infoemasi yang handal dan tepercaya.

Agar terlaksananya sistem informasi yang dapat memberikan gambaran tentang perusahaan maka harus memperhatikan prosedur operasionalnya seperti :

- a. Menentukan prosedur yang akan digunakan untuk suatu transaksi keuangan.
- b. Entry data transaksi keuangan dilakukan setiap hari
- c. Dalam melaksanakan entry data harus memperhatikan dokumen atau type yang akan dipakai pengisian teks dari allocation serta value date.
- d. Melakukan over view/display jurnal (cole posting key jurnal) sebelum melakukan posting.
- e. Melakukan validasi saldo laporan keuangan sebelum dilakukan closing.
- f. Cetak laporan keuangan bila diperlukan.

Adapun tujuan dari GL adalah untuk menyajikan data transaksi yang Real Time dan On Time serta laporan keuangan yang wajar setiap saat dapat diperlukan secara harian maupun periodik. Dengan adanya Sistem informasi Akuntansi ini menjadi alat bantu yang efektif dan efisien dalam pendayagunaan sumber-sumber finansial dan non finansial yang dimiliki perusahaan serta dengan pengaplikasian sistem tersebut akan sangat membantu manajemen.

### Kesimpulan

1. Telah terjadi pemisahan fungsi dan tanggungjawab atas kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan system informasi akuntansi.
2. Prosedur pencatatan secara komputer sudah dilaksanakan dengan baik oleh pegawai yang capak dibidangnya.
3. Semua system akuntansi telah didukung dengan formulir-formulir untuk memudahkan pencatatan dan pemeriksaan untuk kepentingan perusahaan.
4. Pelaksanaan sistem informasi akuntansi secara terintegritas merupakan hal yang harus diwujudkan manajemen/perusahaan, agar informasi akan cepat dan tepat waktu diterima manajemen untuk mengambil tindakan lebih lanjut kedepannya.



## Saran

1. Meningkatkan dan memperbanyak usaha kearah kemampuan teknis perusahaan yang berhubungan dengan komputerisasi bagi setiap personil yang terlibat, sehingga program-program yang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat diantisipasi dengan baik.
2. Pelaksanaan sistem komputerisasi secara terintegritas merupakan hal yang harus diwujudkan perusahaan karena mereka membutuhkan informasi yang cepat dan tepat waktu.

## Referensi

- [1]. Baridwan, Zaki (1991). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Methode*, Yogyakarta, Penerbit Akademi Akuntansi YKPN.
- [2]. Baridwan, Zaki (1991). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta, BPEE – Edisi ke Tiga
- [3]. Hadibroto S (1982). *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jakarta :LP3ES
- [4]. Hadibroto S (1982). *Masalah Akuntansi*, Buku Satu Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [5]. Jogianto, H.M. (1988). *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta, BPEE – Edisi ke Satu.
- [6]. Jogianto, H.M. (1997), *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, Yogyakarta, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- [7]. Wilkinson, Joseph W. (1988), *Sistem Akuntansi dan Informasi*, (Terjemahan Marianus Sinaga. Accounting and Information System), Jakarta ; Erlangga.
- [8]. Curshing, Barry E. (1988), *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*. (Terjemahan Ruchyat Kosasih, Accounting System and Business Organization). Edisi ketiga Jakarta : Penerbit Erlangga.
- [9]. Gillespie Cecil (1971). *Procedure and Method*. Third Edition. Englewood Cliffs, New York Hall Inc.
- [10]. J. Longkutoy Jhon (1990). *Pengenalan Komputer*. Jakarta ; Penerbit PT. Mutiara Sumber Wijaya.
- [11]. Miles, Mattew Band Hubermen, A. Michael. *Analisa Data Kualitatif*. (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi) Cetakan Kesatu Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (1992).